B. Alur Penelitian

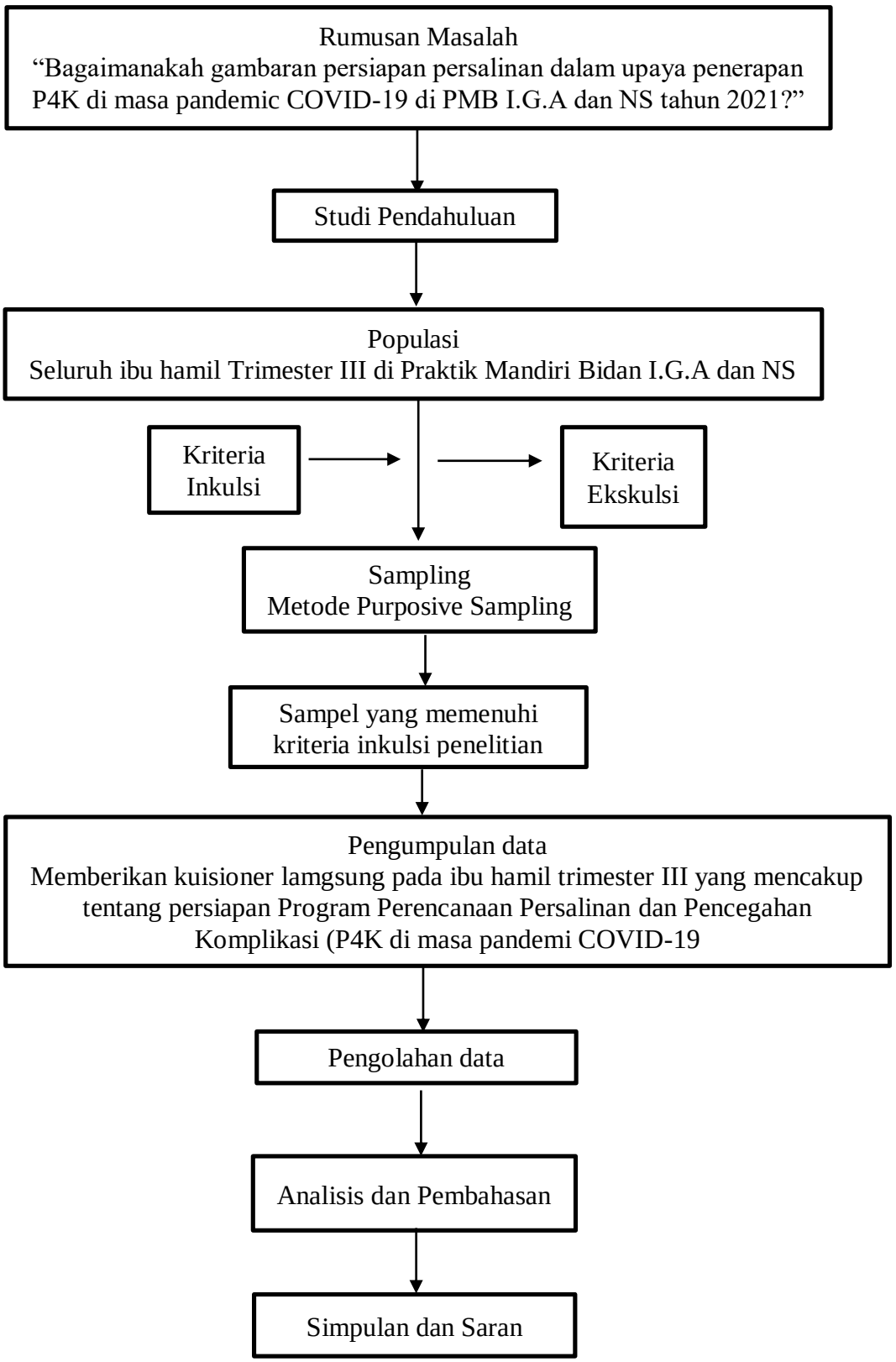

Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) “TA” dan “NS” yang berada di wilayah kerja Kuta Selatan. Kegiatan yang akan dilakukan yaitu memberikan lembaran kuesioner kepada ibu hamil trimester III.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan waktu yang telah ditetapkan peneliti untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan 28 Maret sampai 30 April 2021.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditatik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

Populasi dari penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di Praktik Mandiri Bidan (PMB) “TA” dan “NS” sebanyak 120 orang. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi penelitian sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi penelitian ini sebagai berikut :

1) Ibu hamil trimester III mulai umur kehamilan 28-40 minggu baik fisiologis atau patologi
2) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena alasan tertentu (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi penelitian ini sebagai berikut :

1) bu hamil yang mengalami tunanetra dan tuna rungu
2) Ibu hamil yang menolak menjadi responden

2. Besar Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Besarnya sampel yang diperlukan didapatkan berdasarkan rumus Deskriptif Kategorik, dimana rumus ini untuk menghitung sampel dari populasi yang diketahui, yaitu :

$$n = \frac{Z\alpha^2 \, x \, P \, x \, Q}{d^2}$$

Keterangan :

Z^{α} = deviat baku alfa (1,96)

P = proporsi kategori variabel yang diteliti (24% = 0,24) (Romdhona and Afriani, 2014)

Q = 1 – P (1-24% = 0,76)

d = presisi (0,08)

Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh besar sampel sebanyak 100 orang (hasil perhitungan pada lampiran 2), untuk mengindari terjadinya sampel yang drop out dan sebagai cadangan maka peneliti menambahkan 10% dari jumlah sampel minimal. Jadi total sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

n = 109 + (109 x 10%)

n = 120 orang

Salah satu syarat besar sampel pada penelitian deskriptif kategorik adalah PXN > pada kasus ini, bila prediksi penelitian benar, penelitian memperoleh prevalensi sebesar 24% ±5% = 19% - 29%. Jika dihitung nilai PXN, akan didapatkan minimal 19% x 110 = 20,9 dan maksimal 29% x 110 = 31,9. Nilai keduanya > 5, dengan demikian besar sampel sebesar 120 boleh digunakan karena memenuhi syarat besar sampel untuk penelitian deskriptif kategorik. Penelitian deskriptif kategorik ini dilakukan dengan cara penyebaran kuisioner (angket) pada ibu hamil Trimester III yang melakukan kunjungan di PMB I.G.A dan PMB NS.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik mendapatkan sampel penelitian ini dilakukan pertama kali dengan cara melakukan survey data dan kendala yang dihadapi pada 2 PMB di masa pandemi COVID-19, kemudian setelah kendala ditemukan peneliti memutuskan untuk meminta data ibu hamil Trimester pada register yang sudah ada, kemudian peneliti memilih ibu hamil dengan kategori Trimester III, kemudian peneliti memutuskan jumlah sampel adalah 110 ditambah dengan 10 untuk drop out, peneliti menetukan sampel tersebut dari jumlah kunjungan ibu hamil di setiap bulannya pada 2 PMB tersebut, kemudian peneliti melakukan penyebaran kuesioner (angket). Data kuesioner penelitian disebarkan pada ibu hamil Trimester

III yang melakukan kunjungan pemeriksaan pada Praktik Mandiri Bidan (PMB) “I.G.A” dan “NS”. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari responden. Penyebaran kuisioner kepada ibu hamil di bantu oleh bidan yang bertugas di PMB I.G.A dan PMB NS saat peneliti tidak berada di tempat penelitian, peneliti melakukan kunjungan pada PMB I.G.A dan PMB NS dilakukan secara bergilir untuk terjun langsung melakukan penyebaran kuisioner pada ibu hamil trimester III.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang dikumpulkam oleh peneliti secara langsung dari responden dengan menggunakan kuisioner. Responden yang dimaksud oleh peneliti adalah ibu-ibu hamil yang memasuki Trimester III kehamilan.

2. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini dimulai dari pengurusan *ethical clearance* di Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar, kemudian permohonan ijin ke Dinas Penanam Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali dan Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung yang ditembuskan ke Badan Kesbangpol Kabupaten Badung. Perijinan diteruskan ke Lurah Jimbaran sebagai salah satu wilayah dari dua Praktik Mandiri Bidan yang akan dijadikan tempat untuk melakukan penelitian. Penelitian ini diawali dengan permintaan ijin dari pihak Praktik Mandiri Bidan (PMB) “TA” dan “NS”. Setelah mendapatkan ijin dari

pemilik Praktik Mandiri Bidan (PMB) kemudian peneliti mulai berproses menentukan sampel dari populasi sebagai sampel dalam penelitian ini. Lembar *informed consent* terlampir pada lampiran 5.

Data ibu hamil didapatkan dari *form* registrasi kunjungan ibu hamil pada Praktik Mandiri Bidan (PMB) "TA" dan "NS", kemudian dipilih data ibu hamil Trimester III yang berkunjungan pada bulan Januari-Februari. Penyebaran *informed consent* dilakukan di Praktik Mandiri Bidan (PMB), setelah pengisian *informed consent* ibu paham tentang penelitian yang berjudul gambaran persiapan persalinan dalam upaya penerapan P4K di masa pandemi *COVID*-19 yang saya siapkan berupa kuesioner yang disebarkan pada ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan ke Praktik Mandiri Bidan (PMB).

Pengumpulan data dengan metode pengisian kuesioner, bentuk pertanyaan yang di jawab langsung oleh responden. Sebelum kuesioner diberikan, responden diberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner kemudian meminta persetujuan untuk dapat dijadikan responden. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada setiap ibu hamil Trimester III yang berkunjung ke Praktik Mandiri Bidan, sebelum kuesioner diberikan, peneliti terlebih dahulu menginformasikan jenis-jenis pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner, kemudian kuesioner disebarkan dan diisi oleh responden selama 20 menit. Bila terdapat pertanyaan yang belum terjawab atau terlewati, peneliti langsung menanyakan kembali pada responden untuk halangan yang ditemui pada kuesioner tersebut.

3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama, untuk dapat dikatakan instrumen penelitian yang baik, paling tidak memenuhi lima kriteria yaitu validitas, reabilitas, sensitivitas, objektivitas dan fisibilitas (Siregar, 2017). Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner yang mencakup tentang gambaran persiapan persalinan dalam upaya penerapan P4K di masa pandemi *COVID*-19.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dalam penelitian Rani, Tika (2020). Kuesioner tersebut telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada 30 ibu hamil trimester III di Puskesmas Jetis 1 Bantul. Adapun uji validitas pada kuesioner tersebut menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, sementara uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Kuesioner mengenai persiapan persalinan dalam upaya penerapan P4K sudah dilakukan validitas content oleh pakar dengan kualifikasi pendidikan terakhir S2. Setelah dilakukan uji validitas content kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas secara statistik.

Adapun hasil uji reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas yakni 0,751. Dari hasil pengujian tersebut, didapatkan jumlah soal yang valid dan digunakan sebagai instrumen sebanyak 15 soal. Dengan demikian, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dengan koefisien reliabilitas 0,751 > 0,60 sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

F. Pengolahan dan analisis data

1. Pengolahan data

Data disusun sesuai dengan masalah dan tujuan

a. Pemeriksaan data (*editing*)

Memeriksa kembali identitas responden dan kelengkapan jawaban pada kuesioner yang telah dikumpulkan. Data yang belum lengkap dan ditemukan kejanggalan, kuesioner segera dikembalikan pada responden untuk diperbaiki dan diperjelas

b. *Scoring*

Melakukan *scoring* pada kuesioner yang telah dijawab oleh responden, berupa 20 pertanyaan terkait persiapan persalinan yang terdapat pada kuesioner. Setiap item jawaban benar diberi skor satu (1) dan dijawab salah skor nol (0)

c. Pengkodean (*coding*)

Penelitian ini tidak mencantumkan nama responden melainkan pemberian kode pada setiap responden dari no urut 01 sampai 120

d. Memasukkan data (*entry*)

Setelah pemberian skor, kemudian data dimasukkan ke komputer untuk dianalisis dan diubah dengan program computer

e. Pengecekan data (*cleaning*)

Mengecek kembali data yang telah dimasukkan untuk mengetahui ada kesalahan atau tidak

f. Tabulasi (*tabulating*)

Setelah dilakukan pengecekan data untuk mengantisipasi kesalahan selanjutnya data ditampilkan dalam bentuk tabel frekuensi dan narasi.

2. Analisis data

Analisis data adalah suatu proses menganalisis data yang telah didapatkan melalui instrumen pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan arti atau makna dari data tersebut (Nursalam, 2016). Analisis pengolahan data ini dilakukan terhadap setiap variabel dianalisis secara deskriptif menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase pada masing-masing kelompok, untuk mengetahui karakteristrik subjek penulisan, yang ditampilkan dalam bentuk tabel dan narasi. Hasil penelitian dengan penentuan presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$x = \frac{f}{n}\ x\ 100\%$$

keterangan :

x : Hasil penelitian

f : Frekuensi hasil jumlah jawaban benar n : Total seluruh sampel

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan perilaku peneliti yang harus di pegang secara teguh pada sikap ilmiah dan etika meskipun penelitian yang kita lakukan tidak merugikan responden tetapi etika penelitian harus tetap dilakukan. Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut (Hidayat, 2014 : 93) :

1. *Informed consent*

Informed consent adalah salah satu bentuk persetujuan yang telah diterima subjek penelitian setelah mendapatkan keterangan yang jelas mengenai perlakuan dan dampak yang timbul pada penelitian yang akan dilakukan. *Informed consent* ini

diberikan kepada responden sebelum dilakukan penelitian agar responden mengetahui maksud dan tujuan serta memahami dampak dari penelitian tersebut.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika responden yang memberikan jaminan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden atau memakai nama inisial pada lembar kuesioner dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan dilakukan

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah etika responden pada setiap penelitian diberikan jaminan untuk menjaga kerahasiaan hasil penelitian, baik secara informasi tertulis maupun tidak tertulis ataupun masalah lain yang terjadi saat penelitian berlangsung. Semua informasi yang didapatkan dari responden yang telah dikumpulkan pada peneliti akan dijamin kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil perhitungan data

4. *Justice and Inklusiveness* (Keadilan dan Keterbukaan)

Permasalahan etika responden yang memberikan jaminan keadilan untuk setiap responden untuk mendapatkan perlakuan yang sama tanpa membedakan gender, agama dan etnis. Sedangkan untuk keterbukaan peneliti memberikan jaminan untuk lingkungan peneliti supaya dikondisikan agar peneliti dapat menjelaskan prosedur penelitian secara terbuka kepada responden